

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa nomina yang ditemukan dalam novel *Isak Rumah Gadang* terdiri atas nomina dasar dan nomina turunan. Nomina dasar ditemukan sebanyak 37 data, sedangkan nomina turunan ditemukan sebanyak 5 data. Selain itu, berdasarkan subkategorisasi, nomina dalam novel ini mencakup nomina nama diri ditemukan sebanyak 12 data, nomina kekerabatan ditemukan sebanyak 7 data, nomina yang menyatakan orang atau yang diperlakukan seperti orang ditemukan sebanyak 8 data, nomina flora ditemukan sebanyak 2 data, nomina fauna ditemukan sebanyak 1 data, dan nomina geografis ditemukan sebanyak 11 data.

Makna leksikal terhadap nomina dalam novel *Isak Rumah Gadang* sesuai dengan makna kamus dan merujuk pada benda, orang, atau konsep tertentu. Sementara itu, makna kontekstual menunjukkan adanya pemaknaan yang lebih luas, yang dipengaruhi oleh konteks kalimat cerita. Nomina seperti rangkiang, tambua, dan perantauan tidak hanya bermakna sebagai benda atau tempat, tetapi juga mencerminkan sistem adat, kekerabatan, dan pandangan hidup masyarakat Minangkabau. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel *Isak Rumah Gadang* memanfaatkan nomina secara produktif sebagai sarana pengungkapan nilai budaya dan sebagai bentuk dokumentasi kebudayaan Minangkabau melalui bahasa sastra.

## 4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji kategori kata lain dalam novel *Isak Rumah Gadang* atau karya sastra Minangkabau lainnya agar diperoleh gambaran kebahasaan yang lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai peran bahasa, khususnya nomina, dalam merepresentasikan dan melestarikan nilai-nilai budaya Minangkabau melalui karya sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pembelajaran linguistik dan sastra, khususnya yang berkaitan dengan kajian morfologi dan semantik dalam karya sastra.

